

UINSI
SAMARINDA

PROLOG KKN

DESA SUKAMAJU





CHAPTER I PROLOG KKN DESA SUKAMAJU

“Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu bentuk pengabdian dari Perguruan Tinggi dan Mahasiswa untuk masyarakat. Dari sinilah kisah kami dimulai...”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

AKMAL NUR SYAPUTRA (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

PROLOG KKN DESA SUKAMAJU

Sebelum kami melangkah menuju sebuah desa dimana desa tersebut akan menjadi lokasi dimana kami ditempatkan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban untuk menuntaskan Sarjana kami yaitu KKN(Kuliah Kerja Nyata). Terdapat beberapa hari sebelum kami berangkat KKN, kami telah 2 kali pergi untuk survei lokasi posko yang terletak di Desa Sukamaju, dihari yang pertama kami melihat posko 1 yang lokasinya dekat dengan kantor desa dan yang bagi kami hampir kurang layak dan kurang baik lokasinya. Setelah mencari info terkait posko yang akan kami tinggali selama 45 hari nanti, kami pun memutuskan untuk mencari posko yang menurut kami lebih layak dan lokasi yang aman dan memungkinkan. Setelah mencari info hingga akhirnya kami menemukan salah satu warga/masyarakatnya di Desa Sukamaju dan termasuk orang yang aktif dalam keterlibatan di Desa Sukamaju. Sepanjang kami berbincang hingga akhirnya kami ditawarkan rumah yang memang disewakan biasa untuk

karyawan yang bekerja di tambang di sekitar Desa Sukamaju. Setelah mendapatkan info itu kami pun memutuskan untuk pulang dan menunggu info posko ke 2 serta menunggu foto dan video terkait posko ke 2 yang akan kami tinggali, karena disaat kami disana pemilik rumah belum ada dan tidak bisa mengantarkan kami untuk cek secara langsung. Esok harinya Foto dan video sudah sampai terkirim ke teman-teman lalu disampaikan ke grup wa yang kami buat, setelah melihat dan menyaksikan kami pun memutuskan untuk datang survei yang ke dua kalinya. Survei yang kedua kali kami pun langsung menuju ke Desa sukamaju dan di tempat lokasi posko 2 yang kami survei. Setelah sampai dan menunggu beberapa menit akhirnya pemilik rumah pun datang untuk mengizinkan kami masuk dan mengecek rumah tersebut secara langsung. Setelah beberapa menit mengecek kami pun berbincang terkait uang sewa yang akan dikenakan selama kami 45 hari tinggal dirumah ini, uang listrik dan juga air yang digunakan. Hingga perbincangan pun berakhir dan memutuskan biaya sewa yang akan kami keluarkan untuk berada disana selama 45 hari, setelah itu menginfokan untuk hari kedatangan kami di Desa Sukamaju ini. Setelah fiks, lalu kami memutuskan untuk pulang dan memulai membuka pembahasan terkait pembagian-pembagian devisi lebih lanjut, barang dan biaya apa saja yang dibutuhkan selama kami berada disana untuk

melaksanakan KKN ini. Banyak nya barang dan peralatan yang lain yang kami persiapkan dan dibagi rata sesama teman-teman, hingga tidak ada yang merasa terbebani jika membawa barang terlalu banyak.

Kami pun memutuskan berangkat di hari senin tanggal 18 Desember setelah kami menemui DPL(Dosen Pembimbing Lapangan) untuk diberi pembekalan sedikit sebelum kami berangkat menuju Desa Sukamaju. Setelah menemui DPL kami pun bersiap-siap dan berkumpul di 1 rumah teman untuk berangkat bersama dan mengumpulkan seluruh barang baaan disana. Kami berjumlah 8 orang, berangkatnya ada 4 kendaraan motor dan 1 mobil untuk mengangkut barang kami. Sesampainya kami disana kami pun langsung membersihkan seluruh isi rumah dan juga lingkungan-lingkungannya agar kami nyaman. Memasang spanduk posko KKN kami, lokasi posko kami lumayan jauh dari kantor desa dan kami hanya ada 4 tetangga, 1 disamping kiri kami dan 3 di depan kiri lokasi posko kami. Dimalam harinya kami melaksanakan rapat perdana untuk membahas apa saja kegiatan kita untuk kedepannya, dan kami putuskan besok di hari selasa untuk mengunjungi kantor desa dahulu untuk memberitahukan bahwa kami akan memulai pelaksanaan KKN kami serta mengurus berkas-berkas yang sebagai syarat perizinan kami.

kami yang berawal untuk menganali kata-kata Sowan yang menjadi kata yang sangat familiar atau sangat biasa disebut masyarakat yang berada di desa ini. Desa yang terletak lumayan jauh dari tempat kami tinggal, membutuhkan waktu tempuh 1 jam 30 menit untuk sampai ke desa ini

“SOWAN” kata yang familiar dan menjadi sebuah ciri khas dari masyarakat Desa Sukamaju khususnya suku jawa karena asal kata yang berasal dari bahasa jawa. Sowan dapat diartikan dengan bertamu atau berkunjung. Desa Sukamaju yang terdiri dari 16 RT dan 4 Dusun terletak di wilayah kecamatan Tenggarong Seberang. Kuliah Kerja nyata yang menjadi agenda tahunan bagi perguruan tinggi sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa/i. KKN ini berlaku bagi mahasiswa/i semester 7 pada UINSI Samarinda.

Di Deka Sukamaju memiliki mayoritas bersuku jawa. Sowan ialah suatu strategi yang kami baru temukan serta terapkan selama kami datang di satu minggu awal karena di satu minggu awal merupakan waktu untuk mengamati atau mengobservasi Desa Sukamaju ini. Dari Sowan kami dapat mengambil dan menggali informasi serta pengalaman-pengalaman yang kami rasacbutuhkan selama kami akan menjalankan Program Kerja di Desa Sukamaju ini. Kami tinggal di Dusun 4 RT 11, kedatangan awal kami menemui Kepala Desa

(Bapak PJ) untuk mengurus berkas izin masuk kedesa Sukamaju. Di Kantor desa kami bertemu staff desa yang akan membantu atau narahubung untuk program kerja kami.

Masyarakat Desa Sukamaju memiliki rasa solidaritas dan kekompakan yang tinggi. Dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Desa seperti gotong royong mingguan, senam mingguan yang dapat dikatakan sebuah rutinitas yang jarang dilaksanakan dikota. Masyarakat di desa Sukamaju ini memiliki inisiatif, tanggap dan peka yang sangat baik. Selama kami disana dalam pelaksanaan kegiatan desa dan masuk pada program kerja kami banyak berkordinasi dengan masyarakat termasuk dari staff desa, Ibu PKK, BPD, LPM, Karang Taruna, Ketua RT Kepala dusun.

Banyak kegiatan-kegiatan desa yang dapat kami ikut sertai selama kami berada di Desa sukamaju ini termasuk desa yang sedang berkembang karena ada beberapa struktur baru dibentuk dan diperbaiki karena terhambat oleh dampak dari Covid-19. Disaat kami KKN banyak kegiatan desa yang baru disusun dan dilaksanakan lagi karena 2 tahun selama pandemi tidak terlaksana. Mulai dari Kegiatan acara bersih desa, wayangan, perjusami, Lomba 17 agustus, Lomba LKBB dan Pawai yang berkaitan dengan masyarakat umum dan keramaian. Selama kami disana, masyarakat sangat menyambut kami dengan ramah dan antusias banyak kebaikan-kebaikan yang diberikan kepada

kami sehingga kami sangat-sangat berterima kasih atas seluruh respon yang mereka berikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat kami ambil dari selama kami berada di Desa ini.

Setelah kami banyak mengetahui tentang apa saja yang ada didalam desa banyak masyarakat yang kami kenal sangat dekat dan baik sekali, alhamdulillah dimana ketika kami ingin pulang dan memutuskan di hari apa. Kami dapat memberikan cinderamata untuk beberapa masyarakat yang telah banyak membantu kami disaat kami berada disana, termasuk dari tetangga di samping kiri posko kami yang telah memberi supplier air hingga kami tidak merasa kekurangan, Pak RT yang banyak memudahkan kami, serta Pak PJ yang banyak membantu kami.



CHAPTER II

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BERSAMA

“Belajar merupakan sebuah proses yang tak lekang oleh waktu”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

NUR RABIYATUL AWALIYAH (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BERSAMA

Pelaksanaan Program bimbingan belajar (BIMBEL) ini dilaksanakan pada adik – adik yang berada di sekitar RT 11 Desa Suka Maju. Pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan alokasi waktu satu jam pada setiap pertemuan. Program ini dilaksanakan dengan cara memberikan bimbingan belajar kepada adik - adik di tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam mengerjakan tugas-tugas yang di dapatkan di sekolahan.



Layaknya sebuah bimbingan belajar informal yang mampu memberikan sebuah metode pembelajaran yang berbeda

terhadap pembelajaran yang dilakukan di sekolah, untuk menarik minat belajar adik-adik maka diselengi dengan beberapa permainan di beberapa kali pertemuan tersebut. Seperti bermain Origami dan Plastisin guna untuk meningkatkan daya motorik hingga kreatifitas mereka dalam berkreasi.

Di Desa Suka Maju, terutama di Letter S tempat kami tinggal bisa dikatakan rumah warga – warga disana tidak berdekatan bahkan bisa berjarak lebih dari 10 meter dari rumah satu ke rumah lainnya. Bimbingan belajar yang kami adakan ini dilakukan pada malam hari dimulai dari jam tujuh hingga delapan malam setiap senin hingga jumat. Semangat adik – adik dalam mengikuti Bimbel di posko kami sangatlah besar dan dapat dikatakan bahwa adik – adik yang berada di sana memiliki kecerdasannya masing-masing. Rasa penasaran yang dimiliki adik – adik tidak dapat dipungkiri untuk bisa terus bercerita dan merespon pertanyaan-pertanyaan lucu yang mereka lontarkan. Tidak hanya itu permintaan kecil yang mereka lemparkan sebagai bentuk semangat bagi kawan-kawan KKN yang berada di posko sebab itu merupakan bentuk kenyamanan dari adik-adik dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

Kami merasa nyaman oleh sikap para wali murid atau orang tua dari adik-adik yang mengikuti bimbel, kepercayaan mereka dalam menitipkan anaknya kepada kami merupakan

bentuk penghormatan kami terhadap mereka. Tidak hanya itu, orang tua murid juga selalu mengapresiasi kami dengan memberikan bingkisan ataupun hidnagan untk bisa disantap bersama di posko. Dan salah satu peran orang tua ialah mengawasi anak – anaknya tidak disangka bahkan para orang tua juga ikut bersama menunggu anak – anaknya bimbel hingga selesai, namun ada juga yang membawa kendaraanya sendiri untuk bisa hadir di posko kami untuk mengikuti bimbel rutin.



Di atas merupakan foto kenangan bersama adik – adik yang cerdas, perpisahan yang sederhana kami rancang sebagai bentuk tanda pamit kepada adik – adik yang kami sangat banggakan. Pembelajaran tidak hanya untuk adik – adik tetapi juga untuk kami sebagai “Kakak KKN” itulah sebutan mereka kepada kami yang selalu diucapkan dengan lantang dan hangat bagi kami. Mengingat kembali tetang bagaimana sambutan adik – adik kepada kami hingga selesainya kegiatan BIMBEL yang kami

buat terkhusus mereka yang ada di RT 11 Desa Suka Maju. Pesan besar yang mereka berikan kepada kami tentang arti ketulusan yang sederhana, ketulusan yang mengalir begitu saja seiring kami berada di Desa tersebut. Keramahan dan loyalitas masyarakat kepada kami membuat kami sangat nyaman berada di tempat tersebut. Budaya masyarakat yang sangat ramah membuat kami mempunyai habit yang baru yaitu sapaan dan adab yang jauh lebih baik lagi saat berada di masyarakat, apalagi sebagai tamu di tempat tersebut.

Tumbuhlah dewasa adik – adik kami tersayang, proses hidup yang menyenangkan akan kalian hadapi kelak. Cita –cita apapun itu, kejarlah dan yakin kalian mampu meraihnya dengan doa serta usaha adik –adik dalam menggapainya. Peluk yang besar untuk adik –adik, ini merupakan memori yang indah dan seharusnya di ingat seterusnya. Sampai jumpa di pertemuan yang akan terjadi yang entah kapanpun itu, semoga sehat dan panjang umur untuk adik –adik dan kita semua yang berada dalam cerita ini. Sempat meneteskan air mata karna sangatlah tidak terasa perputaran waktu yang di lewati bersama adik – adik yang berada di Posko. Dan secara pribadi dan kelompok kami juga sangatlah berterimakasih kepada seluruh lapisan masyarakat yang ikut serta dalam setiap program kerja kami yang berada di Desa Suka Maju. Semua cerita bak akan selalu kami kenang begitu juga bersama

adik – adik yang mengikuti Bimbel kami selama kurang lebih empat puluh lima hari kami. Terimakasih banyak adik – adik, We Love You.

Selanjutnya, selain pelaksanaan program bimbingan belajar (BIMBEL), kami juga melaksanakan Program TPA yang dilakukan setelah adanya observasi dengan bertemu langsung guru ngaji atau Pak Ustadz yang merupakan salah satu guru yang ada disana dan beliau juga sebagai pengurus masjid Al-Barkun yang berada di RT 11. Jadwal TPA dilakukan di setiap senin hingga kamis lalu di lanjutkan di hari sabtu dan minggu, yang dimulai dari jam setengah lima sore hingga jam lima sore. Adapun keikutsertaan kami untuk ikut membantu pak ustadz dalam mengajar anak-anak TPA disana.



Di TPA kita membantu untuk membaca dan menulis Iqro dan Al-Quran kepada adik - adik. Tidak hanya itu hapalan surah-surah pendek juga kami lakukan hingga praktik-prakik seperti praktik sholat salah satunya. Anak-anak yang berada di Bimbel juga merupakan adik - adik yang berada di TPA. Di RT 11 dapat dikatakan memiliki lingkup yang kecil, 35 kepala rumah tangga yang meninggalin RT 11 dan karna hal tersebut adik-adik disana juga dapat dikatakan cukup sedikit karna sebageaian besar berada di daerah Separi Besar yang berjarak 2 kilo dari RT 11 di Desa Suka Maju. Semangat adik – adik dalam menuntut ilmu agama sangatlah besar, menghadiri TPA setiap harinya tidak hanya itu kami dari kawan- kawan KKN juga ikut membersamai serta meramaikan dengan pelaksanaan kegiatan Muharram dengan adanya lomba – lomba islam yang kami adakan seperti Lomba Adzan, Lomba Sambung Ayat dan Lomba Mewarnai.

Antusias adik – adik dalam mengikuti lomba tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta lomba yang hadir.



Setoran hapalan juga dilakukan setiap minggunya, dengan adanya penugasan tambahan tersebut menjadi salah satu metode para pengajar dalam seberapa jauh adik – adik dalam memahami pembelajaran TPA ini. Memiliki guru yang rama dan tegas juga kami lakukan dalam pendekatan secara emosional kepada adik – adik untuk bisa menumbuhkan rasa sopan santun kepada orang yang lebih tua. Perpisahan yang kami lakukan terhadap adik – adik TPA dan Bimbel kami jadikan satu di malam hari seminggu sebelum kami akan selesa KKN di bulan Agustus tahun 2022.

Pesan hangat dan banyak harapan kami ucapkan kepada adik – adik agar kelak mereka menjadi orang yang baik dan sukses untuk kedepannya dalam menempuh proses pembelajaran hidup yang luar biasa kelak. Apapun doa dan harapan yang di panjatkan adik – adik akan terkabul dan mendapatkan pilihan yang terbaik dari Allah. Terimakasih banyak adik – adik semuanya. We Love You.



CHAPTER III SLAWEAN DAN SUROAN

“Di dalam kebudayaan terdapat pengetahuan, seni, keyakinan, adat istiadat, dan sebagainya. Oleh karena itu, kebudayaan harus terus-menerus dipelihara dan diwariskan dari para pembentuknya terhadap generasi selanjutnya”



RANTI (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

SLAWEAN DAN SUROAN

Acara Selawean sendiri memiliki arti dalam bahasa jawa yaitu dua lima an. Acara Selawean merupakan sebuah acara yang kegiatan didalamnya yaitu tawassul, istighotsah dan sholawat dan dilaksanakan bertepatan dengan tanggal 25 di setiap bulannya. Di lingkungan Masyarakat Desa Suka maju yang terdiri dari 4 Dusun dan 16 RT berada di Kecamatan tenggarong seberang dengan mayoritas menganut agama islam. Acara selawean ini ialah merupakan salah satu kegiatan acara yang rutin dilaksanakan oleh warga Desa Suka maju yang bertepatan setiap tanggal 25 di setiap bulannya. Acara Selawean biasa dilaksanakan di siang hari biasa setelah jam masuk sholat zuhur .



Kegiatan acara selawean ini merupakan acara besar yang masyarakat desa laksanakan serta telah menjadi adat istiadat atau khas dari desa suka maju ini. Acara Selawean dimana semua masyarakat berkumpul disalah satu masjid yang sudah di persiapkan sebelumnya dan biasanya untuk tempat pelaksanaannya akan berganti dari masjid-masjid yang berbeda di setiap bulannya. Itu salah satu strategi dalam pelaksanaan acara Selawean di desa Sukamaju yaitu yang dimana untuk lokasi pelaksanaannya dapat bergantian dari masjid 1 ke masjid lainnya disetiap bulannya.

Pada acara selawean yang dilaksanakan di bulan 7 yang bertempat di masjid Al-Barkun yang berada cukup dekat dengan Posko KKN kami yang terletak di Dusun 4 RT 11 serta dimana saya dan teman-teman baru berada kurang lebih 1 minggu kami di sana. Sebelum acara Selawean ini dilaksanakan di tempat dusun kami berada, kami sempat diminta untuk membantu dalam perencanaan pelaksanaan acara selawean ini. Dari mulai rapat untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan, membangun panggung(tarub), mendirikan tenda, membersihkan lingkungan masjid, mempersiapkan dekorasi, mempersiapkan tempat untuk para tamu yang akan menghadiri acara selawean ini, menyiapkan wadah konsumsi, mempersiapkan sound system, di hari

sebelumnya juga melaksanakan gotong royong untuk membersihkan lingkungan RT 11.

Teman-teman sangat aktif dan juga semangat untuk membantu dalam mempersiapkan acara ini, saya termasuk dengan teman-teman dimana minggu pertama menjalani minggu kedua mengalami masa adaptasi yang cukup berasa, kami satu persatu bergantian sakit karena mengalami penyesuaian diri dengan cuaca yang berbeda, suasana yang berbeda. Untuk saya sendiri disaat acara Selawean yang pertama ini tidak ikut berpartisipasi di hari H pelaksanaan, karena benar-benar mengalami sakit yang harus membutuhkan waktu istirahat yang cukup. Tidak banyak cerita dan pengalaman yang saya dapat disaat acara Selawean di bulan 7 ini.

Awal juga saya merasa bahwa acara selawean ini asing bagi saya, karena yang baru saja mengikuti merasa sangat berbeda dengan dikota tempat kami tinggal jangan kan untuk acara selawean, terkadang acara Maulid nabi dan Isra Mi'raj saja tidak terlaksanakan, karena dilingkungan tempat tinggal saya belum pernah melaksanakan acara selawean ini saya banyak belajar dan mendapatkan banyak pengalaman yang bagus untuk meningkatkan tali silaturahmi, kedamaian, kekompakan, persatuan.

Lanjut didalam Persiapan Selawean yang ke 2 yang dilaksanakan di bulan 8 (delapan) yang dilakukan masyarakat desa sama kurang lebih seperti pada tahap yang sebelumnya yaitu mulai dari pendirian panggung dan tenda karena acara akan dilaksanakan di luar ruangan, menyiapkan sound system, menyiapkan lokasi habsy modern dengan menggunakan rebana dan alat lainnya. Konsumsi yang dipersiapkan masyarakat desa seperti sistem Maulid Nabi atau Isra Mi'raj yang ada di kota, masing-masing rumah memberikan sumbangan makanan lalu dikumpulkan di masjid yang akan melaksanakan acara selawean ini.

Pada saat pelaksanaan rangkaian acara yang telah disusun yaitu pertama ada pembukaan, yang kedua ada sambutan dari Bapak PJ selaku pengganti sementara Kepala desa, yang ketiga Pembacaan ayat suci Al-Qur'an, yang keempat pembacaan tawassul dan istighotsah dan acara yang terakhir adalah pembacaan doa untuk penutupan yang ditutup dengan menyanyikan yalal wathon dan sholawat badar. Di acara Selawean ke 2 dibulan 8 inilah saya dan teman-teman yang diwakilkan oleh ketua kelompok untuk menyampaikan salam perpisahan, memohon maaf dan berterima kasih karena selama saya dan teman-teman berada di desa ini telah disambut baik oleh masyarakat desa. Setelah selesainya acara Selawean saya dan

teman-teman melakukan sesi foto bareng bersama masyarakat desa dan juga Bapak PJ, masih banyak berbincang dengan masyarakat desa terkait keperluan kami.

Masuk ke acara Suroan yang berbeda dengan acara Selawean, karena acara Suroan akan dilaksanakan pada tanggal yang bertepatan dengan masuknya bulan hijriah Muharram. Acara suroan ini pun mempunyai tujuan yaitu agar terhindar dari bahaya dan musibah yang akan terjadi kedepannya, menolak bala serta kejadian yang buruk sekiranya yang akan menimpa kedepannya. Suroan ini juga merupakan acara besar hanya saja cara dan tahapan dalam pelaksanaannya yang lebih beragam lagi

Pelaksanaan suroan di Desa Sukamaju ini hanya akan dilaksanakan dalam hitungan hari atau hitungan tanggal yang ada pada bulan Muharram. Pelaksanaan yang akan dijalankan pun tidak hanya 1 kali. Desa Suka Maju memiliki 4 dusun dan 16 RT, jadi biasanya acara Suroan ini dilaksanakan disetiap dusun dengan strateginya masing-masing atau ciri khas masing-masing. Saya dan teman-teman telah mengikuti 2 kali acara suroan yang pertama acara suroan yang dilaksanakan pada Dusun tempat kami tinggal yaitu Dusun 4. Dusun 4 sendiri memiliki ciri khas dalam acara suroan yaitu mereka menggelar acara ini di jalan dimana tempat persimpangan antara rt dan rt. Makanan yang mereka hidangkan juga secara langsung atau biasa disebut

prasmanan, Acara suroan pada dusun 4 ini ditandai dengan adanya tumpeng yang berisikan ayam kampung yang biasa disebut ayam ingkung.

Acara suroan yang ke 2 yaitu di Pondok Pesantren yang berada di desa sukamaju ini yaitu Pondok Pesantren Goa batu gelap. Acara suroan di pondok pesantren ini sedikit berbeda, acara yang biasa diisi dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an , sambutan, doa dan penutupan. Yang membedakan acara di dusun 4 dan pesantren ini ialah pesantren menghadirkan anak yatim untuk didoakan dan dielus kepala nya, serta membuat seperti pohon buah dan juga pohon snack yang nantinya akan menjadi rebutan anak-anak.

Caranya pun berbeda dengan acara selawean karena di suroan ini makanan akan dibagikan keliling untuk di pondok pesantren saya dan teman-teman mendapatkan berkat(kotakan) dan untuk acara suroan di dusun 4 yaitu dengan menyediakan kertas nasi yang akan diisi nasi serta lauk-lauk yang dikelilingkan dan diambil secara bergilir. Makannya boleh dibawa pulang atau makan ditempat, saya dan teman-teman memilih untuk di bawa pulang ke posko karena porsi yang diberikan juga termasuk banyak karena ibu-ibu dan para panitia dalam pembagian yang menyiapkan cukup banyak untuk saya dan teman-teman.



CHAPTER IV SCOUT CAMP PERJUSAMI

“Menemukan hal baru itu menarik, belajar beradaptasi, hidup mandiri, dari hal-hal itu membentuk pola berpikir yang lebih dewasa”



SRIDATUL MAULINA (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

SCOUT CAMP PERJUSAMI

Scout Camp ialah salah satu kegiatan pramuka atau pendidikan kepramukaan. Kegiatan pramuka Scout Camp ini berupa perkemahan yang diadakan guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi pribadi yang lebih baik, bertanggung jawab, dan mampu membangun generasi selanjutnya.

Perjusami adalah Perkemahan Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Perkemahan tersebut dilaksanakan dalam rangka kegiatan pramuka yang diadakan oleh Kwaran (Kwartir Ranting Gerakan Pramuka), Gudep (Gugus Depan), dan anggota pramuka lainnya.

Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, ahklak, dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah system pendidikan kepanduan yang

disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Pada tanggal 12-14 Agustus 2022, Kwaran Desa Suka Maju Tenggaraong Seberang mengadakan Perjusami dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Pramuka ke-61. Dengan mengundang beberapa Gugus Depan, yang dilaksanakan di lapangan desa Suka Maju selama 3 hari, yaitu hari Jum'at, Sabtu, dan Minggu.

Mengingat pramuka adalah ekskul wajib dalam pembentukan karakter siswa, maka sudah menjadi keharusan bagi Kwaran (kwartir ranting) untuk ikut serta memperingati HUT Pramuka pada setiap tahunnya 2022 yang ke-61. HUT Pramuka ke-61 di Desa Suka Maju dilaksanakan tepat pada pada hari Minggu, 16 Agustus 2022 sekaligus Upacara Penutupan Perjusami (Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu) di lapangan Desa Suka Maju. Dengan mengundang pembina-pembina yang ada di kwaran (kwartir ranting) yang dilangsungkan dengan meriah sekali.

Scout Camp atau perjusami di desa suka maju dilaksanakan guna kegiatan pramuka di desa tersebut kembali aktif setelah 2 tahun terdampak covid-19. Kegiatan tersebut untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan yang di bimbing langsung oleh bapak Sulaiman, pembina-pembina dari kwaran dan gudep, ketua

pelaksana kak Yogi, dan anggota penegak pramuka lainnya yang menjadi panitia Scout Camp, serta mahasiswa KKN UINSI Samarinda.

Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu dilakukan agar anak-anak sekolah di desa tersebut dapat lebih mengenal tentang kepramukaan, mengenal alam, dan yang lainnya. Rangkaian acara selama perkemahan tersebut yakni pengenalan antara satu dengan yang lain, pemberian materi, serta hiburan lainnya.

Scout Camp memperingati Hari Ulang Tahun Pramuka ke-61 yang dimulai pada hari Jum'at , 12 Agustus 2022 meliputi beberapa kegiatan, seperti :

- a) (07.00-09.00) Kedatangan peserta kemah ke bumi perkemahan yang dilaksanakan di lapangan, dengan beberapa regu dari masing-masing gugus depan.
- b) (09.01-11.00) Pemasangan tenda, yang dibimbing oleh masing-masing bimbingan damping (Bindam).
- c) (11.00-13.00) Ishoma (istirahat, sholat, dan makan).
- d) (13.01-15.00) Lanjut pemasangan tenda sekaligus gladi kotor/bersih upacara pembukaan perjusami Scout Camp 2022.
- e) (15.15-16.15) Ishoma

- f) (16.20-17.30) Upacara Pembukaan Perjusami Scout Camp 2022 yang dilaksanakan di lapangan bola Desa Suka Maju.
- g) (17.31-18.00) Bina suasana atau ice breaking yang pandu oleh ketua pelaksana Scout Camp (Sulaiman).
- h) (18.00-20.00) Ishoma
- i) (20.01-22.00) Materi dan Hiburan, yang diisi dengan perkenalan peserta, dan beberapa hiburan lainnya.
- j) Istirahat

Hari Sabtu, 13 Agustus 2022 :

- a) (05.00-05.40) Sholat Subuh berjamaah yang dilakukan peserta perjusami dan panitia.
- b) (05.41-07.30) Senam pagi dan Coffe Morning peserta perjusami Scout Camp 2022.
- c) (08.00-11.00) Haiking atau jelajah alam, yang dilakukan oleh peserta perjusami Scout Camp 2022 dengan melewati beberapa posko yang disertai dengan rintangan yang dibuat oleh panitia pelaksana sekaligus pengenalan tentang materi kepramukaan.
- d) (11.01-13.00) Ishoma
- e) (13.05-15.30) Lomba keterampilan Pramuka atau memasak berbagai macam makanan yang terbuat dari isi singkong/ubi.
- f) (16.00-17.30) persiapan upacara api unggun.

- g) (17.31-20.00) Ishoma
- h) (20.01-23.00) Acara api unggun sekaligus pentas seni atau persembahan aksi masing-masing regu peserta Scout Camp 2022.
- i) (23.00-02.00) Otw ke istana mimpi.

Hari Minggu, 14 Agustus 2022 :

- j) (02.00-03.30) Jurit malam atau renungan suci yang dilaksanakan dikantor Desa Suka Maju.
- k) (03.31-05.00) Istirahat.
- l) (05.01-05.30) Sholat subuh berjamaah yang dilakukan peserta dan panitia.
- m) (06.00-07.30) Senam pagi dan coffe morning.
- n) (07.31-09.00) Operasi semut atau bakti social dengan mengumpul kotoran/sampah disekitar tenda dan lapangan.
- o) (09.01-10.30) Gladi kotor/bersih Upacara HUT Pramuka ke-61 sekaligus upacara penutupan perjusami Scout Camp 2022.
- p) (10.30-12.00) Perpisahan peserta perjusami Scout Camp 2022 (Sayonara).

Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian siswa yang dilakukan secara kelompok maupun

individu. Tujuan dari kegiatan ini, siswa dapat menumbuhkan jiwa Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka dalam kehidupannya, menanamkan sifat disiplin dan mental yang lebih baik kedepannya. Kegiatan pramuka ini akan menjadi ekstrakurikuler wajib disetiap sekolah yang ada di desa Suka Maju agar memperoleh pengetahuan tentang kepramukaan yang luas.

Beberapa acara di selingi dengan ishoma. Kegiatan perjusami didesa Suka Maju bertujuan untuk membentuk karakter anggota pramuka agar percaya diri, disiplin, mempunyai rasa social, rasa setia kawan, cinta terhadap lingkungan dan lain sebagainya.

Butir-butir dasa Dharma dan Tri Satya sangat luar biasa jika dipelajari anak usia dini, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan lain dari kegiatan perkemahan ini, agar meningkatkan mutu gerakan pramuka dalam rangka revitalisasi pramuka, memotivasi setiap gudep (gugus depan) dalam kepramukaan, mengamalkan nilai-nilai perjuangan berdasarkan pancasila, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara, dan realisasi program kegiatan gerakan pramuka tingkat kwaran (kwartir ranting).

Adapun manfaat dari perjusami antara lain :

- 1) Melatih kemandirian,
- 2) Kedisiplinan,
- 3) Kerja sama dan gotong royong dengan sesama anggota kelompok,
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap sesama,
- 5) Belajar mencintai alam,
- 6) Melatih kepemimpinan dan kreatifitas,
- 7) Belajar berorganisasi,
- 8) Bertanggung jawab,
- 9) Melatih sportivitas,
- 10) Dan mempererat tali persaudaraan serta persahabatan.

Berjalannya kegiatan perkemahan tersebut, mahasiswa KKN UINSI Samarinda ikut serta gabung dalam panitia mulai dari persiapan perjusami hingga selesai. Dengan penerimaan masing-masing gudep (gugus depan), membantu pemasangan tenda, melatih adik-adik untuk persiapan upacara pembukaan, membina suasana, menjadi instruktur senam, menjadi juri pada lomba memasak, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan ini, kami sebagai mahasiswa KKN UINSI Samarinda mendapatkan banyak pelajaran serta pengalaman pada kegiatan pramuka. Kemudian lebih mengenal anggota pramuka lainnya dari berbagai gudep baik itu Pembina, penegak,

dan siaga, serta masyarakat desa Suka Maju yang terikat menjadi panitia Scout Camp tersebut.

Dan diakhir kegiatan perjusami tersebut, diiringi dengan perpisahan atau sayonara antar sesama peserta serta panitia. Banyak sekali yang dapat di petik pada kegiatan pramuka ini, terutama dalam pengalaman, pengetahuan pada masing masing peserta dan panitia. Mulai dari ice breaking atau bina suasana, senam pagi bersama, jelajah alam atau haiking, acara api unggun, pentas seni, lomba memasak, jurit malam atau renungan suci, hingga upacara HUT Pramuka.

Yang diharapkan dalam kegiatan perjusami ini, dapat membentuk karakter adik-adik yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Serta dapat melahirkan generasi yang berkualitas dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka.



CHAPTER V

PAGELARAN WAYANGAN PUNCAK ACARA BERSIH DESA

“Wayang merupakan perosnifikasi manusia baik itu dari sifat, bentuk, pemikiran, bahasa, dan lain sebagainya. Kisah-kisah yang terdapat di dalamnya dapat dijadikan refleksi hidup”



AHMAD KUSAIRI (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

PAGELARAN WAYANGAN PUNCAK ACARA BERSIH DESA

Wayang merupakan seni pertunjukan tradisional asli Jawa dan merupakan salah satu warisan budaya sejak jaman Walisongo. Wayang kulit sangat berkembang pesat di pulau Jawa dan pertunjukannya selalu dinantikan oleh masyarakat, sebab dalam pertunjukan wayang menceritakan kisah-kisah wali yang mengandung nilai religius dan diselingi guyonan dari dalang yang dapat menghibur masyarakat yang menontonnya.

Masyarakat Desa Sukamaju yang berada di Kecamatan Tenggarong Seberang mayoritas beragama Islam dan kental akan adat istiadat Jawa. Sehingga pada Tanggal 16 Agustus 2022 yang bertepatan dengan momen suroan (Bulan Muharam) lapisan dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Sukamaju menyelenggarakan pertunjukan seni wayang kulit semalam suntuk dalam hajatan yang bernama *Bersih Desa* dengan harapan agar membentuk desa yang rukun, damai, makmur dan terhindar dari marabahaya.

Kegiatan bersih desa ini merupakan hajatan besar dan yang dinantikan oleh masyarakat Desa Sukamaju karena sudah lama sekali tidak adanya pentas wayang kulit didesa ini. Sehingga acara ini disiapkan dan dikonsep dengan sangat matang berdasarkan musyawarah tokoh tokoh masyarakat desa. Pembentukan panitia bersih desa terdiri dari Pemerintah Desa, Kepada Dusun, Ketua RT, Karang Taruna dan tokoh tokoh masyarakat yang lainnya. Panitia dibentuk kurang lebih sebulan sebelum penyelenggaraan wayang kulit, dengan harapan agar hajatan tersebut dapat berjalan dengan semestinya.

Persiapan pertunjukan wayang kulit mulai dari pendirian panggung, *sound-system*, panggung penghormatan, alat musik, dan lain sebagainya dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus yang disiapkan oleh tim dari wayang kulit dan dibantu oleh panitia bersih desa. Kemudian konsumsi dan hidangan untuk tamu undangan dan tim dari wayang kulit disiapkan oleh ibu ibu masyarakat desa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus di Kantor Desa Sukamaju dengan penyembelihan seekor sapi sumbangan dari warga setempat. Semua kegiatan baik persiapan panggung, *soud-system*, panggung kehormatan, alat musik, konsumsi dan hidangan berjalan dengan semestinya.

Pada malam harinya tanggal 15 Agustus panitia bersih desa dan tokoh masyarakat melaksanakan selekatan dengan harapan

acara Bersih Desa (wayang) yang akan dilaksanakan besok malam dapat berjalan dengan baik. Kegiatan selamatan ini ditandai dengan pemotongan tumpeng dan pembacaan doa serta makan bersama panitia bersih desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama di alun-alun lapangan Desa Sukamaju.

Tibalah di puncak kegiatan pergelaran wayang kulit (bersih desa) pada tanggal 16 Agustus 2022 dimulai pada pukul 16.00 (*ba'da ashar*) kegiatan ruad atau pembersih diri bagi para pemerintah desa dilaksanakan dengan harapan agar menjadi pemimpin yang dapat mengayomi masyarakatnya. Pada pukul 20.00 (*ba'da isya*) acara inti *Bersih Desa* dimulai dengan serangkain acara yang dimulai dari sambutan ketua panitia, sambutan pak PJ (kades), sambutan tamu kehormatan, dan pembacaan doa.

Pada acara ini juga ada penampilan tarian dari penari putri Desa Suka maju. Alun-alun lapangan desa sukamaju juga dipadati oleh penonton yang antusias untuk menyaksikan acara wayangan tersebut. Acara wayangan ini disaksikan oleh tamu kehormatan dari kecamatan dan kabupaten. Meskipun ditengah pertunjukan turun grimis, namun tidak menurunkan semangat masyarakat dalam menyaksikan wayang yang dibawakan oleh dalang yang berasal dari Balikpapan tersebut. Kegiatan wayangan berlangsung semalam suntuk hingga pukul 04.00 dini hari, kemudian panitia bersiapkan membereskan lapangan untuk

mempersiapkan upacara HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2022 yang dilaksanakan di alun-alun lapangan Desa Sukamaju.

Pada acara wayang ini yang membuat kami merasakan arti solidaritas, kerukunan, kedamaian, dan tolong menolong antar masyarakat yang berada dalam satu wadah atau desa yang saling bahu membahu untuk mensukseskan hajatan acara bersih desa dengan sangat kompak yang jarang kami temui di kota tempat kami berasal. Kami benar benar merasakan adanya somboyan bangsa yang berbunyi *Bhineka Tunggal Ika* yang memiliki arti berbeda-beda namun tetap satu jua di desa tempat kami kuliah kerja nyata (KKN) yakni Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang.

Meskipun rata-rata masyarakat sudah mengalami pengikisan tradisi dan budaya yang mengakibatkan banyak masyarakat khusus kaum muda mudi yang tidak paham perihal wayangan, mereka tetap ingin mewariskan budaya jawa yang memiliki nilai relegius untuk membersihkan desa agar terhindar dari marabahaya dan menciptakan desa yang makmur dan damai. Meskipun acara wayanangan ini umumnya hanya digandunrungi oleh orang-orang tua ataupun sesepuh desa, didesa tempat kami kuliah kerja nyata (KKN) masih banyak kaum muda mudi yang antusias untuk menyaksikan maupun mempersiapkan acara tersebut, hal ini murupakan nilai moral dan cinta budaya yang

dapat kami ambil sebagai pelajaran yang sebelumnya sangat minim untuk kita dapatkan di lembaga pendidikan maupun di kota tempat kami berasal, dengan harapan nilai moral dan cinta yang telah kami dapatkan selama kuliah kerja nyata (KKN) dapat kami implementasikan dan kami terapkan baik dilingkungan pendidikan di bangku kuliah maupun dilingkungan masyarakat setelah kami lulus dari perkuliahan untuk mengabdikan ilmu yang telah didapatkan kepada masyarakat yang sebenarnya.

Pengorbanan tenaga, waktu, maupun materi baik berupa barang maupun uang juga merupakan salah satu ilmu yang kami dapatkan di desa tempat kami kuliah kerja nyata (KKN) karena para lapisan masyarakat baik yang masih remaja, pemuda, orang tua, sesepuh, pemerintah desa, konseptor, panitia, ibu ibu, dan masih banyak lagi sangat iklas dan senang untuk meluangkan waktu, tenaga, materi maupun pikiran yang mereka miliki demi kesuksesan suatu hajatan besar mereka. Hal ini tentu menjadi salah ilmu yang berharga dikarenakan sangat jarang kita dapat temui dikota yang mayoritas masyarakatnya terkesan sibuk dengan urusan pribadi yang selalu berkaitan dengan uang sehingga enggan untuk menimbrung apalagi mengorbankan tenaga, waktu, maupun pikiran yang mereka miliki dalam suatu acara.

Kemudian yang menjadi pelajaran berharga setelah kami melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sukamaju adalah kekompakan lapisan masyarakat dalam mempersiapkan acara bersih desa yang diwujudkan dengan wayangan mereka membentuk panitia yang kurang lebih 30 hari sebelum pelaksanaan acara dimulai yang terdiri dari para pemerintah desa, ketua RT, dan ibu-ibu masyarakat yang mempersiapkan konsumsi. Para pemerintah desa mempersiapkan dana yang sangat banyak dikarenakan pergelaran wayang kulit memakan biaya yang tidak sedikit karena harus mendatangkan dalang, persiapan pentas yang megah, konsumsi yang banyak karena jumlah kru wayang sangat banyak. Sehingga pemerintah desa menyebarkan proposal kepada tambang-tambang yang berada disekitar wilayah Desa Sukamaju.

Kemudian para ketua RT mempersiapkan acara baik berupa konseptor acara, medikan dan mencari perlengkapan acara wayangan, baik itu berupa pohon pisang, kipas angin, dan lain sebagainya. Kemudian ibu ibu warga desa mempersiapkan konsumsi terhitung 2 hari sebelum acara dimulai yakni mempersiapkan bumbu dapur, makanan ringan atau *snack*, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan pengalaman berharga yang dapat kami ambil nantinya yakni harus saling berkordinasi dan miliki jiwa solidaritas serta bahu membahu tolong menolong

dalam mempersiapkan suatu acara supaya acara yang besar dapat dirasa ringan karena sikap gotong royong yang mereka melakukan dalam mempersiapkan suatu acara.



CHAPTER VI
SEMARAK PESTA RAKYAT 17 AGUSTUS

“Serba serbi semarak pesta rakyat 17 Agustus”



M. FATAHILLAH (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

SEMARAK PESTA RAKYAT 17 AGUSTUS

17 Agustus merupakan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Agustus 1945 tahun Masehi. yang dibacakan oleh Soekarno dengan didampingi oleh Mohammad Hatta di sebuah rumah di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta Pusat. Mulai saat itu hingga detik ini semua rakyat Indonesia tidak akan lupa dengan hati kemerdekaan bangsa. 77 tahun Negara Republik Indonesia telah merdeka, bukan tidak muda lagi untuk kemerdekaan negara dan sudah banyak perubahan dari masa ke masa dan sudah berbagai macam rintangan telah di hadapi dan dilewati. Seluruh rakyat Indonesia di berbagai tempat mulai dari berbagai kotaan hingga di berbagai perdesaan, dari sabang hingga merauke, semua merayakan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Termasuk juga tak ketinggalan Desa Suka Maju sendiri, Dimulai dari melatih anak-anak yang diambil Dari berbagai sekolah mulai dari MTS sampai MA dari seluruh sekolah yang ada di desa untuk menjadi paskibra dan dilatih mulai dari

jauh-jauh hari. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti latihan paskib.

Tidak hanya anak-anak yang antusias dalam mengikuti latihan paskib, bahkan warga desa pun juga sangat antusias melihat latihan paskib dari anak kecil hingga orang dewasa, terutama orangtua yang anaknya mengikuti paskib. Selama melatih anak-anak paskib maka disitu juga di sediakan konsumsi untuk mereka karna latihan yang mereka jalani cukup lumayan lama, bahkan hingga malam dengan ada jeda untuk anak-anak sholat. Dari pihak para staff desa dan seluruh warga desa menunjuk bahwasanya karang tarunalah yang menjadi penyelenggaraan agenda 17 Agustus atau dalam kata lain adalah panitia acara 17 Agustus.

Dengan berjalannya latihan paskib, kami selalu mengikuti rapat yang mengenai acara 17 Agustus dan dari pihak panitia 17 Agustus yaitu anak-anak karang taruna melakukan rapat dengan staff desa membicarakan konsep dan dana yang dibutuhkan selama acara 17 Agustus. Dari pihak panitia 17 Agustus, semua sudah di konsep kan. Tetapi terkendala dengan dana yang blom terkumpul maka dibicarakan ketika rapat. Setelah melakukan rapat maka semua semua panitia memikirkan kembali dan mengubah konsep yang sudah ada untuk menyesuaikan dengan dana yang ada. Mulai dari mengurangi lomba-lomba, mengganti

hadiah lomba. bahkan di tanggal 16 Agustus sehari sebelum upacara Agustus dari pihak panitia belum memegang dana untuk acara 17 Agustusan. Dari pihak panitia sendiri sudah mempersiapkan alat²perlombaan yang akan digunakan dan mencari pohon pinang yang akan digunakan untuk perlombaan.

Semua pemuda karang taruna ikut serta untuk mempersiapkan lomba dan berbagi tugas untuk bisa terselenggaranya acara 17 Agustus, bahkan sampai malam hari mereka mulai dari mengupas pohon pinang, hingga mendirikan pohon pinang yang dilakukan di jam 2 malam dengan bantuan kendaraan truk warga dan tak lupa kami anak-anak kuliah kerja nyata atau KKN ikut serta dalam membantu. karna dari pihak panitia sendiri menyiapkan dua pinang yaitu kategori anak-anak dan dewasa.

Maka sampailah di hari kemerdekaan yaitu tepat 17 Agustus dimulai dengan acara upacara di pagi hari dan alhamdulillah semuanya lancar. Walaupun di awal ada sedikit terkendala dengan sound system dan di tengah-tengah acara upacara ada beberapa siswa yang jatuh lemas karna tidak sempat sarapan, tetapi tetap berjalan dengan lancar. Di acara Upacara tersebut juga dari panitia sudah membagi barisan yang khusus diisi oleh para setiap RT, lembaga-lembaga desa sampai seluruh sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga Madrasah Aliyah, dan

barisan khusus paduan suara. Setelah Upacara selesai maka dilanjutkan dengan pementasan seni tari dari anak-anak desa kemudian dilanjutkan dengan grup ibu-ibu.

Kemudian dilakukan acara perlombaan di keesokan harinya yang diikuti dengan antusias masyarakat. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa mereka semua mengikuti lomba yang disediakan oleh panitia dengan perlombaan masyarakat mulai dari balap karung, lomba makan kerupuk, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba joget balon, sampai panjat pinang. Puncak dari perlombaan 17 Agustus ialah dengan perlombaan LKBB karena warga desa sangat menunggu-nunggu lomba ini dan diikuti dari berbagai kalangan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, persatuan Guru-Guru, anak-anak pramuka bahkan dari ibu-ibu PKK pun turut serta dalam perlombaan ini dan juga LKBB adalah termasuk lomba yang selalu ada disetiap hari kemerdekaan.

Dimulainya dengan membagi beberapa pos penilaian kemudian selesai perlombaan maka semua nilai di hitung kembali. Setelah itu dari panitia 17 Agustus juga mengadakan lomba lingkungan. Yaitu dengan menilai lingkungan mana yang sangat unik dan kreatif serta meriah untuk menyambut hari kemerdekaan. Seluruh warga desa mulai dari RT mengikuti lomba lingkungan. Mulai dari membersihkan rerumputan yang mulai

panjang dan lebat dengan di tebas mulai menggunakan parang hingga menggunakan pemotong rumput.

Mereka mempersiapkan dari jauh-jauh hari, mulai membeli umbul-umbul, mencari bambu dan di belah menjadi beberapa bagian yang nantinya di cat dengan warna merah putih dan di pasang di sepanjang jalan. Semua warga bergotong-royong di setiap RT masing-masing. Hingga sampai lomba Festival, seluruh lapisan masyarakat mengikuti lomba tersebut. Mulai dari sekolah dasar sampai madrasah aliyah, mulai dari instansi desa yaitu PKK hingga staff desa mengikuti lomba Festival yang dimulai dari siang hingga sore. Berbagai bermacam-macam tema dihadirkan memeriahkan Festival tersebut.

Mulai dari tema yang menggambarkan cita-cita anak, tema perjuangan, tema profesi, tema ragam budaya, tarian daerah, profesi keseharian warga desa, sampai tema alam gaib, bahkan dengan tema anak sekolah pun ada yang dipilih oleh para staff desa mulai dari sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Tak lupa pula warga desa menghiasi kendaraan mereka dengan tema yang mereka pilih untuk mempercantik, mulai dari kendaraan bermotor, mobil pick up, truk, selain untuk menjadikan transportasi ketika mengikuti festival serta untuk menambah nilai di dalam perlombaan. Karna tema, kesesuaian tema dengan yang di peragakan serta totalitas dalam mewujudkan tema termasuk

dalam penilaian dari lomba Festival yang diadakan mulai siang hari hingga sore hari. Kami pun ikut serta mulai dari persiapan sebelum acara 17 Agustus seperti upacara hingga perlombaan-perlombaan yang diadakan panitia. Kemudian di hari pembagian hadiah dan sekaligus penutupan lomba 17 Agustus yang diadakan di malam hari, Lagi-lagi antusias masyarakat yang sangat meriah.

Mereka berkumpul dilapangan desa untuk mengikuti acara pembagian hadiah yang di laksanakan oleh panitia 17 Agustus dan ditambah dengan adanya penampilan band dari Kota Tenggara. Serta ditambah dengan penampilan kesenian budaya tarian daerah yang ditampilkan oleh pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut. Dimalam itu semua masyarakat sangat bergembira dan terlihat sangat senang berkumpul bersama. Setelah selesai pembagian hadiah maka seluruh panitia langsung membersihkan serta merapikan dan membereskan fasilitas-fasilitas yang telah digunakan ketika kegiatan pembagian hadiah tersebut dan setelah semua sudah dibereskan maka seluruh panitia pulang.



CHAPTER VII

PEMBERIAN YANG BERMAKNA WALAU SEDERHANA

“Banyak orang yang beranggapan bahwa pemberian harus sesuatu yang mewah atau bernilai harganya. Namun, pemberian yang sederhana tetapi bermakna akan lebih istimewa”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PUTRI NENI ROSANTI (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

PEMBERIAN YANG BERMAKNA WALAU SEDERHANA

Beragam kegiatan telah kami laksanakan bersama, program kerja - program kerja pun juga sudah hampir selesai terlaksana sepenuhnya. Masa akhir kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah di depan mata, hingga sampailah kami pada tugas untuk melaksanakan program kerja yang terakhir yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 agustus 2022.

Di hari tersebut, kami membuat sebuah cerita baru, bersama mengukir kenangan yang dapat dirasakan oleh semua anggota kelompok KKN UINSI 2022 Desa Sukamaju dan juga warga-warga desa setempat khususnya warga RT 11 Desa Sukamaju. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan utama kelompok KKN UINSI Samarinda yang juga wajib terlaksana sebagaimana telah direncanakan sebelumnya dari jauh-jauh hari yakni pemasangan stiker nomor rumah warga, yang dilaksanakan

pada RT 11, Desa Sukamaju, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pelaksanaan Program kerja ini merupakan hasil inisiatif dari anggota Kelompok KKN UINSI Samarinda dengan melihat dan menganalisis terlebih dahulu, apa yang masih perlu ditambah, diperbaiki, maupun semacamnya untuk Desa Sukamaju ini. Suatu hal yang dapat dilakukan oleh teman-teman kelompok dengan tidak memberatkan sesama anggota, saling memberikan kemudahan, namun tetap bernilai manfaat dan dapat dikenang bagi warga Desa Sukamaju, khususnya warga RT 11. Akhirnya, diputuskanlah dalam hasil rapat bersama teman-teman kelompok bahwa kita dapat membuat sebuah program pemasangan stiker nomor rumah warga, yang saat itu rumah-rumah warga di sana tidaklah diketahui berapa nomor rumahnya. Dengan pertimbangan yaitu pelaksanaan program pemasangan stiker nomor rumah warga di Desa Sukamaju ini bertujuan untuk memudahkan warga pendatang yang berkunjung ketika mencari rumah warga desa.

Penomoran sangatlah penting bagi penghuni rumah terutama terkait dengan surat menyurat, domisili pada indentitas rumah, seperti nama desa/kelurahan, nama jalan, nama blok, nama perumahan beserta nomor rumah yang juga tak kalah penting. Nomor rumah selalu eksklusif untuk satu rumah.

Manfaat dan fungsi nomor rumah diantaranya sebagai media koresponden/surat menyurat, menentukan lokasi, artistik pada dinding rumah, identitas penghuni, dan mempermudah orang lain agar lebih mudah dalam mencari alamat. Demikian pentingnya penomoran sebuah rumah sehingga bila ada kiriman barang atau dokumen penting yang dialamatkan kepada penghuni rumah. Belum semua warga memiliki nomor rumah, sehingga dengan mengingat pentingnya fungsi nomor rumah maka kelompok mahasiswa KKN UINSI Samarinda hendak melaksanakan program pemasangan nomor rumah.

Kelompok KKN UINSI Samarinda yang ditempatkan untuk melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sukamaju, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dibimbing oleh Bapak Dr. Husni Idris, S.Ag., M.Pd. Kami telah terlebih dahulu mencari informasi kepada Bapak Subroto, selaku ketua RT 11 terkait jumlah rumah warga di RT 11 ini. Kemudian, seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan program kerja, kami membuat desain untuk stiker nomor rumah tersebut dan mencetaknya di percetakan.

Selain itu, kami juga terlebih dahulu melakukan survei jumlah rumah sekitar 3 sampai 4 hari sebelum pelaksanaan kegiatan program kerja dan juga berbekal informasi yang disampaikan oleh Bapak Subroto, selaku Ketua RT 11 Desa

Sukamaju. Pemasangan stiker nomor rumah warga ini dilakukan kepada RT 11 Dusun IV yang terdapat pada Desa Sukamaju ini. Ada sekitar 51 rumah warga yang akan ditempelkan nomor rumah.

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja pemasangan stiker rumah warga ini, kami lakukan dengan meminta izin terlebih dahulu kepada bapak Subroto, selaku ketua RT 11 demi kelancaran kegiatan dan kepada masing-masing pemilik rumah saat hendak menempel stiker nomor tersebut. Nomor rumah yang dipasang berupa stiker dengan desain yang sederhana, jelas, dan lengkap. Dengan menggunakan latar atau background desain berwarna putih, dan bertuliskan hitam dengan ditambah nuansa hijau dan kuning. Sistem penomoran rumah warga dipasang secara terurut. Di RT 11 Desa Sukamaju ini, bertempat di poros jalan dan ada juga yang di dalam gang besar. Jumlah rumah warga yang berda di poros jalan sekitar \pm 35 rumah, dan yang di dalam gang besar berjumlah 15 rumah.

Pemasangan stiker ini dilaksanakan selama 1 hari dan seluruh anggota ikut berpartisipasi dalam pemasangan stiker ini. Pemasangan stiker dimulai pada jam 16.00 atau jam 4 sore dan selesai sekitar jam 17.30 atau jam setengah 6 sore. Dan pada jam-jam tersebut saat kami melakukan pemasangan stiker nomor rumah warga, ada beberapa rumah warga yang sedang tidak ada orangnya atau sedang kosong, mungkin saja orangnya sedang

bekerja atau sedang bepergian sehingga tidak sedang di rumah. Namun, mayoritas rumah warga saat kami melakukan pemasangan stiker rumah tersebut, ada penghuninya dan kami beberapa juga sempat bercengkrama sedikit dengan pemilik rumah tersebut terkait program kerja ini dan terkait Desa Sukamaju ini. Dari hasil pengamatan kami setelah melakukan program kerja kegiatan pemasangan nomor rumah warga ini, rumah-rumah warga yang berada di poros jalan ini cenderung lebih sepi dibanding rumah-rumah yang berada di dalam gang, hal tersebut terjadi dikarenakan di poros jalan jarak antar rumah warga sedikit lebih jauh dibanding rumah-rumah warga yang berada di dalam gang.

Dalam mekanisme kerja dan pembagian tugas untuk setiap masing-masing anggota kelompok, kami membagi dari jumlah seluruh anggota kelompok yakni 8 orang, dibagi menjadi 4 pasang, yang dimana setiap arah yang dibagi, terdiri dari 2 orang yang bertugas untuk memasang stiker nomor rumah tersebut. Wilayah RT 11 ini tidaklah terlalu luas, namun tidak juga terlalu sempit, namun kita tetap membagi tugas kerja, agar dapat berlangsung dengan lebih sistematis dan teratur. Masing-masing orang mendapat kesempatan untuk menempelkan stiker nomor rumah warga tersebut.

Kemudian, dalam pelaksanaannya, banyak sekali respon positif yang kami terima dari warga setempat di RT 11 Desa Sukamaju. Mayoritas mereka mengatakan bahwa kegiatan ini sangatlah bermanfaat dan memberi kesan yang baik atas hadirnya kelompok KKN UINSI di Desa Sukamaju ini kepada warga setempat, dan dengan pemasangan stiker nomor rumah warga ini, para warga pun juga dapat melihatnya setiap hari dan dengan melihat pun warga juga akan terkenang masa-masa saat kami melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamaju, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara ini.

Selain daripada itu, pemasangan nomor rumah warga akan bermanfaat kedepannya bagi warga RT. 11 Desa Sukamaju ataupun warga dari luar desa. Manfaat pemasangan nomor rumah akan memudahkan warga baik di dalam desa maupun di luar desa untuk mencari alamat rumah warga. Selain itu, kedepannya warga juga mengetahui letak tanah tempat tinggal mereka dan akan memudahkan warga jika kedepannya warga berkeinginan membuat denah rumah atau tanah untuk berbagai macam urusan administrasi.

Lingkungan yang biasa kita tempati adalah cerminan para warganya, lingkungan kita menjadi halaman terdepan rumah kita, Bagaimana kalau lingkungan tidak tertata baik? sungguh tidak

enak dipandang. Selain kita harus menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan, kita juga harus menata struktur rumah-rumah di lingkungan kita. Dengan pemasangan stiker Nomor Rumah diharapkan kedepannya kita semua bisa menata lingkungan kita dengan lebih rapi.



CHAPTER VIII

AKHIR CERITA PERJALANAN DI DESA SUKAMAJU

“Dimana ada awal pasti disitu ada akhir. Maka daripada itu, buatlah perjalanan indah di akhir sebuah kisah perjalanan yang panjang”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

SITI NURHALIZA (Tenggarong Seberang – Desa Sukamaju)

AKHIR CERITA PERJALANAN DI DESA SUKAMAJU

Pada tanggal 26 agustus 2022 pukul 07.30-11.00 acara perpisahan kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda kepada PJ desa, dan seluruh staff desa beserta warga desa. Dalam perpisahan kami mengadakan acara sederhana atau (Tasyukuran) yang dilaksanakan di Kantor Desa Suka Maju Tenggarong Seberangj



Gambar tersebut adalah pemberian Cendera Mata sebagai hadiah atau kenang-kenangan dari Mahasiswa KKN UINSI Samarinda Kepada Kantor Desa Sukamaju Tenggarong Seberang.



Berikut Ini adalah foto pemotongan Tumpeng yang diwakilkan oleh PJ desa dan Ketua KKN



Foto Bersama Tamu Undangan dalam rangka Perpisahan Mahasiswa KKN UINSI Samarinda.

Setelah mengadakan perpisahan kepada seluruh warga Desa Suka Maju, adapun pemasangan sticker nomor rumah sebagai kenang-kenangan atau hadiah dari Mahasiswa KKN UINSI Samarinda kepada Warga Desa Suka Maju



Berikut ini adalah dokumentasi pemasangan stcker nomor rumah pada warga rt 11 yang dilakukan pada pukul 16.00-17.45 sticker rumah tersebut merupakan hadiah atau kenang-kenangan dari mahasiswa KKN UINSI samarinda kepada Warga RT 11.



Berikut ini adalah foto perpisahan kami kepada peserta bimbel, pukul 19.00-20.000 Ini adala foto perpisahan kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda Bersama para Peserta BIMBEL

KKN UINSI Desa Suka Maju Tenggara Sebrang. Sebelum melakukan perpisahan kepada para peerta bimbel kami meminta kepada adik-adik untuk menuliskan sebuah pesan dan kesan dari mereka untuk kami semua mahasiswa KKN UINSI Samarinda. Dimana kemudian pesan dan kesan yang ditulis oleh peserta bimbel sangat membuat kami terharu karena pesan dan kesan mereka sangat menyentuh bagi kami semua. Setelah memberikan pesan dan kesan untuk kami, kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan peserta membuat video perpisahan dengan berkata “Terimakasih Kakak-kakak KKN sudah mau mengajari kami selama ini” kemudian dilanuuatkan dengan menyanyikan dengan lagu sebagai tanda perpisahan kami bersama eserta bimbel kami menyanyikan lagu sayonara bersama peserta bimbel.



Berikut ini adalah foto bersama kami bersamapak yono sekaligus tetangga kami di sebelah posko. Pada pukul 20.30-21.00 kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda Desa Suka Maju Mengadakan Kunjungan dan Silaturahmi kerumah Bapak Yono selaku tetangga kami. dan berkunjung dan silaturahmi dan memberikan hadiah atau kenang-kenangan dari kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda kemudian kami melanjutkan silaturahmi kerumah ketua RT 11 (Bapak Subroto) sekaligus memberikan kenang-kenangan dari Mahasiswa KKN UINSI Samarinda Desa Sukamaju.

Pukul 21.00-23.00 kami berkunjung dan silaturahmi kerumah Bapak Ustadz dan Kemudianada Pukul makanBersama di Masjid Al-Bakrun RT 11, Desa Sukamaju.

Pada tanggal 27 Agustus 2022 Pukul 09.00-12.00 kami melakukan kunjungn dan silaturahmi kepada Bapak Zainal Arifin, S.Sos., selaku PJ Desa Suka Maju Tenggara Sebrang. Kami mengadakan acara kecil-keilan yaitu acara makan-makan bersama

dirumah bapak Zainal Arifin (PJ) Desa suka maju tenggarong sebrang. Kami juga memberikan cendera mata atau hadiah kepada pak PJ sebagai kenang-kenangan dari kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda. Berikut ini adalah foto bersama kami kepada PJ dan istri sebagai foto kenang-kenangan atau pepiahan kami bersama PJ Desa Sukamaju Tenggara Sebrang.



Setelah berkunjung kerumah PJ, pada pukul 13.30-5.00 kami melanjutkan berkunjung kerumah pak rt 11, disana kami mengadakan acara makan-makan juga bersama-sama kepda bapak rt 11, kemudia kami mengucapkan terimakasih banyak kepada pak subroto karena bliau juga sudah kami anggap sebagai orang tua kami selama kami berada di desa suka maju tenggarong sebrang. Kemudian kami berpamitan kepada beliau dan keluarga untuk melakukan perjalanan pulangke samarinda. Setelah

bersilahturahmi kerumah pak rt kami semua balik ke posko untuk bersiap-siap melakukan perjalanan pulang kesamarinda, sebelum melakukan perjalanan pulang kami ddatangi oleh ibu kami yaitu ibu fikriyah atau biasa dipanggil ibu ipik beliau juga sudah kami angap sebagai ibu kami selama berada di desa suka maju tenggarong sebrang. Beliau juga yang sudah memberikan kami tempat untuk tinggal selama kami mahasiswa kkn, kami juga dikunjungi oleh tetangga kami yaitu pak yono dan keluarga. Sebelum melakukan perjalanan pulang kami semua berdoa, dan mengadakan perpisahan kami sebagai kelompok KKN Mahasiswa UINSI Desa Suka Maju tenggarong sebrang sangat berterimakasih kepada teman-teman kelompok semua dan kami juga belajar karena di kelompok KKN ini kita semua adalah rekan baru, keluarga baru, dimana kita harus saling support satu sama lain.

Berdasarkan urai-uraian dan gambar-gambar di atas bahwasannya itu semua merupakan perpisahan kecil kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda kepada Desa Sukamaju dan Juga merupakan Perpisahan kepada semua Warga Desa Suka Maju. Banyak pengalaman dan Hal-hal yang diambil di Desa Suka Maju. Ada hal yang baik dan ada hal yang buruk ada juga yang sedih, ada suka, ada duk, ada bahagia. Terimakasih banyak kepada seluruh warga desa Suka Maju, Kepada PJ desa beserta Staffya, Kepada Ketua Karang Taruna beserta rekanya, yang

sudah mau membimbing kami dari hal kecil, sulit, besar, dan Mudah dan terimakasih juga Kepada Guru-Guru MTS AL-Ikhsan MAN Al-Ikhsan Beserta Muridnya yang sudah melibatkan kami dalam perlombaan 17 agustus 2022, dan mau menerima kami dengan sangat baik. Semua yang dilibatkan bersama kami di Desa Suka Maju. Sangat-sangat berterimakasih kepada semuanya karena mau melibatkan kami dalam hal apapun, mau membimbing kami dari hal yang sulit dan yang mudah. Banyak-banyak terimakasih itu adalah ucapan yang tak akan ada hentinya kepada semua warga Desa Suka Maju yang telah menyambut dan menerima kami dengan sangat baik.

Tidak lupa pula pada saat acara perpisahan sebelum melaksanakan nya di kantor desa kami mengadakan menulis kesan dan pesan untuk kami para kelompok kkn dari adik-adik bimbél kami. Setelah kami melakukan penulisan pesan dan kesan dari adik-adik bimbél kami melanjutkan acara silaturahmi kerumah bapak subroto (PakRT) di tempat kami tinggal, kemudian dilanjutkan silaturahmi ke rumah ustadz selalu guru ngaji dari anak-anak bimbél kami, disana kami mengadakan acara makan-makan bersama sekaligus perpisahan kepada pak ustadz. Kemudian di besok harinya kami melakukan acara perpisahan di kantor desa. Kami para kelompok kkn yang diwakilkan oleh ketua kelompok kami, menyampaikan sambutan kepada para tamu

undangan yang ada dikantor desa, kemudian ada juga sebagian sambutan dari bapak-ibu kami yang ada disana juga memberikan penyambutan dan motivasi yang baik untuk kami semua.

Setelah itu kami mengadakan acara selanjutnya yaitu pemotongan tumpeng yang diwakilkan oleh PJ desa suka maju dan ketua kami, setelah mengadakan pemotongan tumpeng kami pun mengadakan makan bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan mengambil dokumentasi sebagai kenangan bersama selama kami berada di Desa Sukamaju. Setelahnya kami mengadakan salaman bersama bapak-ibu kami yang berada di acara kantor desa suka maju sebagai tanda Terimakasih kami karena sudah diterima dengan baik di Desa Sukamaju.